



Pelatihan *Table Manners* Mahasiswa Politeknik Darussalam

Dwi Hanadya¹, Ariya Agustin², Nyayu Ully Auliana³

^{1,2,3}Dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Darussalam, Kota Palembang, Indonesia

Email: hanadya.dwi@gmail.com¹, ariyaagustin99@gmail.com², nyayuully@gmail.com³

Abstract

The purpose of this training is to provide valuable experience as well as useful knowledge for Darussalam Polytechnic students. The table manners activity is the main provision for students when they have finished studying at the Darussalam Polytechnic. The participants of this training were 108 students from all majors in Darussalam Polytechnic. This training was held at Fave Hotel Palembang on March 31, 2022. The speakers in this training were lecturers from the Travel Business Department who were competent in the field of hospitality and tourism. In this training, it is emphasized how to use good etiquette in eating. Eating etiquette which is manners at banquets. Dining etiquette at the dining table is quite simple, but there are some things that can be learned in how to sit up straight and don't lean on the back of the chair, and don't put your elbows on the dining table and use a napkin on your lap. Banquets are not just how to put food in the mouth, but are related to certain eating etiquette that can show a person's personality. Manners at the dinner table really need to be learned by Darussalam Polytechnic students so that they can have skills in good eating procedures at the dinner table, starting with how to proceed at the dinner table by doing table manners training.

Keywords: Training, Table Manner, Darussalam Polytechnic's Students

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengalaman yang berharga sekaligus ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Darussalam. Kegiatan *table manners* merupakan bekal utama untuk mahasiswa apabila telah menamatkan kuliah di Politeknik Darussalam. Peserta pelatihan ini berjumlah 108 mahasiswa yang berasal dari seluruh Jurusan yang ada di Politeknik Darussalam. Pelatihan ini dilaksanakan di Fave Hotel Palembang pada tanggal 31 Maret 2022. Pemateri dalam pelatihan ini adalah dosen-dosen dari jurusan Usaha Perjalanan Wisata yang telah berkompeten di bidang perhotelan dan pariwisata. Dalam pelatihan ini ditekankan bagaimana menggunakan etika yang baik dalam makan. Etika makan yang merupakan sopan santun pada saat jamuan makan. Etika makan di meja makan cukup sederhana, namun ada beberapa hal yang dapat dipelajari dalam cara duduk yang tegak dan tidak bersandar pada sandaran kursi, dan tidak meletakkan siku pada meja makan dan menggunakan serbet di atas pangkuan. Jamuan makan bukan hanya sekedar bagaimana memasukkan makanan ke dalam mulut, namun berhubungan dengan etika makan tertentu yang dapat menunjukkan kepribadian seseorang. Tata krama pada saat di meja makan sangat perlu dipelajari oleh mahasiswa Politeknik Darussalam agar dapat memiliki keterampilan dalam tata cara makan yang baik pada saat dimeja makan diawali dengan bagaimana tata cara saat dimeja makan dengan melakukan pelatihan *table manners*.

Kata kunci: Pelatihan, Table Manner, Mahasiswa Politeknik Darussalam

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari kegiatan tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh Dosen di setiap Universitas atau perguruan tinggi. Untuk meningkatkan profesionalitas dosen, kegiatan pengabdian masyarakat seyogyanya dilaksanakan sebanyak 2x dalam 1 tahun, semester ganjil dan genap (Purwanto, 2022). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan sesama dosen atau mahasiswa

(Marlini et al., 2021). Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fave Hotel Palembang dengan sasaran pelatihan adalah mahasiswa/i Politeknik Darussalam Palembang.

Materi pelatihan ini adalah mengenai *table manners*. *Table manners* adalah aturan etika yang dipergunakan pada saat makan, yang mana memberikan petunjuk-petunjuk yang benar dalam penggunaan alat makan. Perbedaan budaya makan

dapat membuat aturan tersebut berubah-ubah yang bertujuan menambah wawasan seseorang tentang etika budaya bangsa-bangsa lain (Ummasyroh Yusrizal Firdaus, Elvia Zahara, 2022). Narasumber dalam pelatihan adalah dosen-dosen dari Politeknik Darussalam Palembang dan FO dari Hotel Fave Palembang.

Masih banyak yang tidak begitu paham dengan etika jamuan makan resmi atau yang lebih dikenal dengan *table manners*. Etika tersebut merupakan warisan kebudayaan Eropa. *Table manners* sudah dilakukan oleh kalangan pejabat kerajaan di Prancis pada abad ke-17 (Visser, 2015). Saat ini, etika tersebut lebih sering dikenal orang-orang yang mempunyai kepentingan seperti para pengusaha, pejabat, orang penting, juru masak, dan lain-lain. *Table manners* digunakan para pengusaha ataupun pejabat untuk mempererat hubungan bisnis dan menjamin koleganya (Giscano, 2021). Etika jamuan makan tersebut secara tidak langsung juga memberikan citra umum bagi latar belakang keluarga ataupun usaha dan bisnis. Etika pergaulan skala nasional maupun internasional tidak lepas dari tata cara jamuan atau "*TABLE MANNERS*". Etika makan atau *Table manners* adalah aturan yang harus dilakukan saat bersantap bersama di meja makan (Cahyani & Puspitasari, 2020). Mempelajari etiket di meja makan bukan sekedar mengetahui tata krama saat makan atau menggunakan alat makan. Menguasai *table manners* juga merupakan bentuk citra diri, bahkan profesionalisme. Pemahaman yang baik seputar *table manners* bahkan memengaruhi kesuksesan karier atau bisnis. Meja makan adalah tempat terpenting dimana etiket ditonjolkan (Oncini, 2020). Orang lain akan mengenali, melihat, dan menilai diri Anda dari profesionalisme yang ditunjukkan di meja makan (Pendit, 2004). Inilah sebabnya kita perlu belajar *table manners*.

Etika makan yang merupakan sopan santun pada saat jamuan makan. Etika makan di meja makan cukup sederhana, namun ada beberapa hal yang dapat dipelajari dalam cara duduk yang tegak dan

tidak bersandar pada sandaran kursi, dan tidak meletakkan siku pada meja makan dan menggunakan serbet di atas pangkuan. Jamuan makan bukan hanya sekedar bagaimana memasukkan makanan kedalam mulut, namun berhubungan dengan etika makan tertentu yang dapat menunjukkan kepribadian seseorang. Tata krama pada saat di meja makan sangat perlu dipelajari oleh mahasiswa Politeknik Darussalam agar dapat memiliki keterampilan dalam tata cara makan yang baik pada saat dimeja makan diawali dengan bagaimana tata cara saat dimeja makan dengan melakukan pelatihan *table manners*. Adapun manfaat yang dari penyelenggaraan Pelatihan *Table Manners* bagi Mahasiswa Politeknik Darussalam adalah, yakni : 1. Peserta pelatihan memahami pengertian dan manfaat mempelajari "*Table Manners*". 2. Peserta pelatihan diharapkan dapat membentuk perilaku yang sopan dan beretika sehingga akan mencerminkan diri kita dihadapan orang lain. 3. Untuk meningkatkan kepercayaan diri dihadapan orang lain.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Politeknik Darussalam sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Maret 2022

Pukul : 08.00 - selesai

Tempat : Fave Hotel

Materi : 1. Definisi *Table Manner*

2. Tujuan mempelajari etiket makan

3. Beberapa etika dimeja makan

4. Hal yang harus diperhatikan dalam menghadiri jamuan makan resmi

5. Bagaimana sikap di meja makan

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 108 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha wisata.

Adapun susunan acara pada kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.35	Pembukaan	MC
08.35-08.45	Sambutan Direktur Politeknik Darussalam	Direktur
08.45-09.00	Sambutan dari Pihak Fave Hotel Palembang	FO Fave Hotel Palembang
09.00-09.15	Sambutan Ketua Pengabdian Politeknik Darussalam	Dosen Politeknik Darussalam
09.15-09.20	Persiapan Pemaparan Materi	Panitia

09.20-10.00	Pemaparan Materi <i>Definisi Table Manners dan Tujuan Mempelajarinya</i>	Dosen Politeknik Darussalam
10.00-11.00	Pemaparan Materi <i>beberapa etika dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam perjamuan makan resmi, dan sikap di meja makan.</i>	Dosen Politeknik Darussalam
11.00-11.30	Tanya Jawab	Dosen Politeknik Darussalam
11.30-11.45	Penutup	Panitia

Metode

Metode kegiatan ini berupa pelatihan *Table manners* kepada Mahasiswa Politeknik Darussalam di wilayah kota Palembang. Setelah pelatihan dilakukan, Mahasiswa Politeknik Darussalam diharapkan dapat memahami pentingnya kegiatan *table manners*, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, khususnya dalam hal pertemuan bisnis dengan kolega di meja makan. Dengan jamuan makan yang baik, Mahasiswa Politeknik Darussalam juga diharapkan mampu mendapatkan relasi bisnis yang baru sehingga bisnis yang dijalankan diharapkan akan terus berkembang dan mampu bersaing dengan baik. Berikut disajikan tahapan pelatihan yang dilakukan : 1. Tahap Persiapan Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi : Observasi calon peserta, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, Penyusunan bahan/materi pelatihan : makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan *Table manners* bagi Mahasiswa Politeknik Darussalam. 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Pada tahap pelaksanaan ini pelatihan dilaksanakan dengan menyampaikan dan mempraktekkan materi: 1) pengetahuan tentang pengertian dan manfaat *table manners*, 2) Tata cara *table manners*, 3) Etika Makan dan 4) Etika Jamuan Makan Bisnis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Fave Hotel Palembang dengan jumlah peserta sebanyak 108 orang berjalan dengan baik, peserta pelatihan terlihat sangat antusias oleh materi pelatihan yang diberikan dalam pelatihan *table manners*. Sehingga seluruh peserta dapat mengikuti acara dengan baik. Sejak dilakukannya pelatihan *table manner* ini sekarang Mahasiswa Politeknik Darussalam sudah dapat memahami bagaimana etika yang baik saat di meja makan maupun jamuan

makan sehingga tidak merasa canggung ataupun malu pada saat menerima jamuan makan secara resmi. Dengan adanya pelatihan *table manners* ini Mahasiswa Politeknik Darussalam sangat terbantu dalam menambah ilmu pengetahuan dalam etika saat jamuan makan. Tujuan dari pelatihan ini untuk dapat memberikan penjelasan secara langsung mengenai bagaimana penjelasan secara langsung cara makan secara formal yang sesuai dengan kaidah *table manners*. Para peserta pelatihan yaitu Mahasiswa Politeknik Darussalam sebanyak 108 orang peserta. Pelatihan dilaksanakan di Fave Hotel Palembang pada Hari Kamis, Tanggal 31 Maret 2022, kegiatan berlangsung selama satu hari. Metode pelatihan yang dilakukan secara langsung, di mana seluruh peserta pelatihan dibeikan jamuan makan siang dimulai dari appetizer, main course, serta dessert. Appetizer cenderung yang memiliki rasa asin, yang bertujuan untuk dapat membangkitkan selera makan. Pada hidangan main course merupakan hidangan utama, sebaiknya yang mengandung karbohidrat, protein, dan segala nutrisi yang sangat dibutuhkan tubuh dengan porsi yang sesuai dan hidangan penutup yang memiliki rasa cenderung manis dapat menetralkan rasa, yakni dessert. Disamping itu, ada bread, soup dalam bentuk clear maupun cream, dan kopi atau teh yang memiliki aturan masing-masing dalam cara penyantapannya.

Tak hanya soal tata cara, instruktur dari pihak Fave Hotel Palembang juga memberikan berbagai wawasan tentang bagaimana jamuan makan. Antusiasme peserta sangat bersemangat pada saat *table manner* dipresentasikan. Mereka sangat memperhatikan dengan cermat pada saat, Mr Adi menerangkan, dengan langsung mencobanya seakan-akan sedang menghadiri suatu perjamuan makan. Banyak peserta yang tak segan untuk memberikan pertanyaan tentang *table manners* maupun mengenai hidangan yang disajikan dalam jamuan makan.



a



b



c



d

Pembahasan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Darussalam ini telah terselenggara dengan baik dan lancar. Secara umum Mahasiswa Politeknik Darussalam memberikan respon positif atas pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta mengharapkan kegiatan ini dapat diselenggarakan kembali dengan topik yang lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai etika makan yang baik dan benar bukan hanya secara internasional tetapi sesuai dengan ragam adat istiadat yang ada di Indonesia. Dengan terselenggaranya kegiatan pelatihan Table manners bagi Mahasiswa Politeknik Darussalam di wilayah kota Palembang diharapkan Mahasiswa Politeknik Darussalam memahami aturan yang harus dilakukan saat bersantap bersama di meja makan. Sehingga jika mampu menunjukkan sopan santun di meja makan, akan menunjukkan kualitas pergaulan, intelektualitas dan etika pergaulan seseorang. Dengan jamuan makan yang baik, diharapkan pengusaha mampu mendapatkan relasi bisnis yang

baru sehingga bisnis yang dijalankan diharapkan akan terus berkembang dan mampu bersaing dengan baik.

Pada sesi ini pembicara memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai tata cara table manners, sebagai berikut : a) Alat Makan : 1. Sendok dan Garpu Pegang sendok di tangan kanan dan garpu di tangan kiri. Makan dengan sendok dan garpu sangatlah mudah, sendok digunakan untuk mengambil makanan dan garpu dapat digunakan untuk menusuk makanan atau membantu mengunpulkan makanan di sendok, begitu mudah. 2. Pisau & Garpu Cara makan dengan pisau dan garpu tidaklah sulit, anda tetap memegang garpu ditangan kiri dan pisau ditangan kanan. Garpu digunakan untuk menusuk dan menahan makanan pada tempatnya selagi anda memotong makanan tersebut menjadi potongan yang lebih kecil dengan menggunakan pisau. 3. Sumpit Makan dengan memakai sumpit juga bukan merupakan hal yang asing di Indonesia. Tempat makan-makan bertema Jepang, Cina atau Korea biasanya selalu menyediakan sumpit bagi anda. Anda harus biasa memegang sumpit dengan benar agar dapat

menyantap hidangan dengan nyaman. 4. Pulukan atau menggunakan tangan Makan dengan menggunakan tangan adalah salah satu cara makan yang wajar di Indonesia, khususnya untuk menyantap makanan- makanan yang tidak berkuah. Makan dengan menggunakan tangan sangatlah mudah. Hal yang perlu diperhatikan adalah usahakan hanya menggunakan bagian ujung dari

jari-jari saja saat makan. b) Aturan Penempatan Alat Makan Penataan meja makan di hotel dan restoran memiliki standar internasional. Baik jenis alat makan maupun napkin. Ukuran napkin standar jamuan resmi yang disarankan untuk hotel adalah 45x45 cm. Adapun peletakan napkin biasanya diletakkan di atas dinner plate atau piring makan, adakalanya napkin diletakkan di sebelah kiri piring.



Sesi ketiga. Pada sesi ini pembicara memberikan materi mengenai Etika Makan, sebagai berikut :
Etika di Meja Makan :
1. Posisi duduk, usahakan jarak antara badan Anda dengan tepi meja sekitar 10 – 15 cm. Dalam jarak ini Anda dapat menikmati hidangan dengan posisi nyaman.
2. Biasakan duduk dengan posisi punggung tegak dan selalu meletakkan posisi tangan di atas meja sebatas pergelangan tangan, jangan meletakkan siku di atas meja.
3. Barang bawaan tidak boleh diletakkan di

atas meja. Kaki tidak boleh ditumpangkan satu sama lainnya selama jamuan berlangsung.
5. Jika ingin bersin/batuk, palingkan muka kesamping agak kebelakang dan tutupi dengan napkin. Lalu ucapkan kata “maafkan saya”.
6. Jika ingin menerima telpon, lihat dahulu siapa yang menelpon. Jika teman, sebaiknya tidak diangkat. Sebaliknya jika yang menelpon adalah atasan, sebaiknya Anda meminta izin kebelakang lalu menelpon kembali.



D. PENUTUP

Simpulan

Beberapa banyak masyarakat dapat melihat *table manners* dengan sebelah mata, tetapi banyak juga yang berpendapat *table manner* merupakan sesuatu yang harus di pelajari. namun sesungguhnya *table manner* bukanlah hanya sebuah tata cara makan saja, melainkan banyak

hasil positif yang dapat diambil bahwasanya *table manner* adalah bahasa yang secara tidak langsung dapat di mengerti oleh seseorang (Untari & Wika Rinawati, 2018). Khususnya pada kalangan eksekutif (ISYANI, 2019). Pada saat ini *table manner* merupakan sebuah kebutuhan yang harus dapat dipahami, oleh setiap kalangan individu. Dari evaluasi yang dilakukan selama pelatihan *table manner* dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi telah mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam melakukan pelatihan *table manner* khususnya oleh Mahasiswa Politeknik Darussalam yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan *table manner* ini Mahasiswa Politeknik Darussalam dapat memahami dan mengikuti acara pelatihan dengan baik dan dapat memahami bagaimana etika makan yang baik pada saat di meja makan atau yang biasa disebut dengan *table manner*.

Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan *Table manners* bagi Mahasiswa Politeknik Darussalam dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Politeknik Darussalam yang mengikuti pelatihan diharapkan memahami aturan yang harus dilakukan saat bersantap bersama di meja makan. Sehingga jika mampu menunjukkan sopan santun di meja makan, akan menunjukkan kualitas pergaulan, intelektualitas dan etika pergaulan seseorang.
2. Dengan jamuan makan yang baik, diharapkan pengusaha mampu mendapatkan relasi bisnis yang baru sehingga bisnis yang dijalankan diharapkan akan terus berkembang dan mampu bersaing dengan baik.
3. Pelatihan yang diselenggarakan bagi Mahasiswa Politeknik Darussalam sebaiknya dapat diselenggarakan kembali dengan topik yang lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai etika makan yang baik dan benar bukan hanya secara internasional tetapi sesuai dengan ragam adat istiadat yang ada di Indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N., & Puspitasari, R. (2020). Pendampingan Penguasaan Table Manners Untuk Bisnis Bagi Karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 67–76. doi: 10.26858/jkp.v.1.1.10227
- Giscano, N. A. (2021). Perancangan Materi Ajar dalam Bentuk Animasi Untuk Mata Kuliah Etika: Table Manners. *Jurnal Laporan Akhir Teknik Komputer*, 1(1), 42–54. doi: 10.26858/jpkm.v1i1.1047
- ISYANI, N. U. R. (2019). *APLIKASI PANDUAN DAN PENYEDIA LAYANAN JASA GURU PRIVATE TABLE MANNER BERBASIS WEBSITE*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Marlini, S., Purwanto, M. B., & Porwani, S. (2021). Sosialisasi protokol kesehatan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid 19. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 6–14. doi: 10.26858/jpkmd.v1i2.10267
- Oncini, F. (2020). Cuisine, health and table manners: Food boundaries and forms of distinction among primary school children. *Sociology*, 54(3), 626–642.
- Pendit, I. N. R. (2004). *Table Manner Dining Etiquette & Etiket Dalam Jamuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, M. B. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Guru Paud Di Ra Nahdatul Ulama Dua Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2). doi: 10.26858/jkp.v3i3.10227
- Ummasyroh Yusrizal Firdaus, Elvia Zahara, T. A. (2022). Penyuluhan Tata Krama Jamuan Makan (Table Manner) Bagi Anggota Sat Tahti Polrestabes Palembang. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2 SE-Articles).
<https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/51> doi: 10.1751/ije.v13i2.20951.
- Untari, U., & Wika Rinawati, M. P. (2018). Pengembangan Komik Digital Formal Table Manner Untuk Pembelajaran Tata Hidang Smk Negeri 4 Yogyakarta Developing Formal Table Manner Digital Comic For Food And Beverage Service Learning In Vocational High School 4 Yogyakarta. *E-Journal Student PEND. TEKNIK BOGA-S1*, 7(4). doi: 10.15408/ijee.v6i1.12111
- Visser, M. (2015). *The rituals of dinner: The origins, evolution, eccentricities, and meaning of table manners*. Open Road

Media.